

**LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN *SELF AWAERNESS* (Kesadaran) PADA KELUARGA PASIEN RAWAT INAP DENGAN GANGGUAN *SKIZOFRENIA* Di RUMAH SAKIT JIWA DAERAH LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Bimbingan Konseling Islam

**Oleh :**

**Deva Galih Pratama**

**NPM : 1941040370**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam**



**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah masalah kepada keluarga yang memiliki anggota keluarga yang mengalami skizofrenia, skizofrenia merupakan jenis penyakit yang kaitanya dengan kejiwaan, namun kebanyakan orang awan yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang skizofrenia hal ini merupakan masalah baru, terkadang penyakit skizofrenia selalu di kaitakan dengan supranatural, sehingga banyak yang menanggapi masalah ini merupakan masalah yang biasa, padahal skizofrenia untuk kesembuhannya sangat-sangat membutuhkan dukungan dan pendampingan dari orang terdekat contohnya keluarga, oleh sebab itu untuk membekali keluarga dengan pengetahuan yang cukup mengenai skizofrenia dengan cara memberikan penyuluhan dengan layanan informasi. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Proses Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan *Sikzofrenia* (Studi Kasus Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung), Tujuan penelitian ini yaitu Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Karena dilihat dari tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dari interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Penelitian ini bersifat deskriptif penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalis sumber data primer dari penelitian ini adalah 3 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Layanan Informasi dalam proses konseling meningkatkan Kesadaran diri pada keluarga pasien rawat inap dengan skizofrenia cukup efektif secara Individual.

Layanan konseling informasi yang diberikan konselor mulai dari tahap awal, tengah dan akhir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode direktif. Sedangkan teori pendekatan yang digunakan sebagai alat analisis penelitian ini adalah teori pendekatan terapeutik yaitu mengajak klien untuk mengubah pandangan menjadi lebih baik dan dapat membantu dalam pendampian pasien. Hambatan dan tantangan konselor tidak korpratifnya keluarga pasien pada sesi layanan informasi, pemahaman bahasa yang kurang baik, kemudian jarak tempuh yang membuat keluarga pasien mejadi sebuah kendala untuk mendapatkan penyembuhan yang lebih baik .

**Kata Kunci :** *Layanan Informasi Self Awarness*



## ABSTRACT

The background of this research problem is the problem of families who have family members who suffer from schizophrenia. Schizophrenia is a type of disease that is related to mental health, but most people do not have enough knowledge about schizophrenia. This is a new problem, sometimes schizophrenia is always associated with with supernatural, so many people think this problem is a normal problem, even though schizophrenia really needs support and assistance from people closest to them, for example family, therefore, to equip families with sufficient knowledge about schizophrenia by providing counseling with information services . The formulation of the problem discussed in this research is How is the Information Service Process to Increase the Self Awareness of Families of Inpatients with Psychiatric Disorders (Case Study of the Lampung Regional Mental Hospital)? The aim of this research is to answer the problem formulation in this research.

In this research, researchers used qualitative research (Qualitative Research). Because seen from the aim of this research, it is to study intensively the background of the current situation of environmental interactions of a social unit, individual, group, institution or society. This research is descriptive research which is carried out by analyzing data by describing the data that has been collected as it is without intending to make conclusions that apply to the general public or generalists. The primary data source for this research is 3 people. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data validity checking technique used is data source triangulation.

The results of this study show that Information Services in the counseling process increase self-awareness in the families of inpatients with schizophrenia, which is quite effective individually. Information counseling services provided by counselors start from the initial, middle and final stages. The method used in this research is the

directive method. Meanwhile, the approach theory used as an analytical tool for this research is the therapeutic approach theory, namely inviting clients to change their views for the better and can help in healing patients. Obstacles and challenges of counselors who are not cooperative with the patient's family in information service sessions, poor understanding of the language, then the distance traveled which makes the patient's family an obstacle to getting better healing.

**Keywords:** *Information Sevices Self Awarness*



## LEMBAR ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deva Galih Pratama  
Npm : 1941040370  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awaerness* Pada Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan *Skizofrenia* [Studi Kasus Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung].** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan dipublikasikan ataupun saduran dari karya orang lain kecuali *Footnote* atau Daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 30 Mei 2024  
Penulis



DEVA GALIH PRATAMA  
1941040370



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul** : Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Self  
**Skripsi** : Awareness (Kesadaran) Pada Keluarga Pasien  
Rawat Inap Dengan Gangguan Skizofrenia Di  
Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung  
**Nama** : Deva Galih Pratama  
**NPM** : 19410140370  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling Islam  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I**  
**NIP.197209211998032002**

**Dr. Mubasit, S.Ag., M.M**  
**NIP.197311141998031002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

**Dr. Hj. Sri Illham Nasution, M.Pd**  
**NIP.196909151994032002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Self Awareness (Kesadaran) Pada Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung”**. Disusun oleh : **Deva galih pratama, NPM. 19410140370**, Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis, Tanggal 16 Juli 2024**.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : M. Husaini, M.T** 

**Sekretaris : Anisa Mawarni, M.Pd** 

**Penguji I : Hj. Mardiyah, M.Pd** 

**Penguji II : Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag., M.Sos.I** 

**Penguji III : Dr. Mubasit, S.Ag., M.M** 

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi**



**Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag**

**NIP. 1965110119950311001**

## MOTTO

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ  
فَأُولَئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ ۗ وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١٤٦﴾

“ Dalam firman Allah diatas pada Surat An Nisa’ ayat 146, Dia telah mengatakan bahwa orang yang bertaubat dan memiliki kesadaran diri untuk memperbaiki dirinya serta ikhlas pada agama mereka, maka mereka adalah orang beriman dengan balasan pahala yang teramat sangat besar “



## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Pada Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan *Skizofrenia*[Studi Kasus Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung]” Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada yang terkasih :

1. Kepada Bapakku David Dwi Safari dan Mamak ku Rika Yanti Tercinta, Ucapan Terimakasih kupersembahkan untuk Bapak ku yang tidak hentinya memberikan perjuangan dan dedikasi tinggi serta do'a mu yang tiada henti, dan Mamakku Manusia yang mulia yang di kirim allah untuk menjadi sosok penting dalam setiap langkah dan perjalanan hidup, Trimakasih tidak hentinya melangitkan do'a, Mamak harus percaya kalau do'a yang sudah di langitin ga'akan kembali dengan keadaan kosong, Do'a mamak seluas langit biru dan aku berada di bawahnya. Kalau mamak ga di ciptakan dua kali, aku maksa sama allah buat mamak hidup lebih lama, krana cuma mamak alasean aku untuk berhasil, ayo wujudin cita-cita dan harapan serta hal baik selanjutnya bareng-bareng, Terkait dinding rumah berwarna putih yang sengaja kalian poloskan, rasanya sudah hampir di depan mata untuk di paku dan di temepel foto keluarga pertama kita.
2. Untuk Adikku Tercinta yang telah menghadap sang pencipta Devi Dwi Anggraini Semoga kebahagiaan kami di dunia sekeluarga turut kamu rasakan di surga sana. Untuk Adikku Kindnes David Dyandra Yang memberikan warna dalam cerita hidup, Trimaksih telah mendo'akan mamasmu ini hingga pada akhirnya mamamu semakin dekat mewujudkan cita-cita mu untuk mengenakan gaun kebaya di hari wisuda nanti, Yang desainnya sudah kamu gambar di buku sekolahmu, Trimaksih Selalu mengiringi perjalanan cerita hidup, dan semoga do'a yang kamu panjatkan kembali kepada mu, semoga hidup mu jauh lebih baik dan beruntung di segala hal,

meski mamasmu ini terkadang mungkin sedikit keras dan rasanya tidak menunjukan rasa peduli terhadap mu, sungguh di hati yang terdalam aku mencintaimu, Pesan Mamasmu untuk mu bila nanti kamu sudah mengerti sesungguhnya tidak ada perbedaan di antara kita sebagai sebuah keluarga, di nomer berapa kalian, kalian akan selalu menjadi bagian anugrah terindah yang sudah allah rencanakan, tidak ada istilah sulung tengah maupun bungsu, yang intinya mari kembang lebih baik dan jauh untuk menjadi kebanggaan bapak dan mamak, Dan nantinya jika bapak mamak sudah tidak muda lagi, ayo berbagi peran dan tugas serta tanggung jawab untuk mengurus bapak mamak di hari tua nanti, mamam harap tidak ada yang perlu di sombongkan apabila di antara kita nanti ada yang lebih dulu berhasil, Sebesar apapun kita di kemudian hari, Jangan pernah lupa, Rumah dan orang-orang yang pernah menemani proses kita.

3. Kepada Keluarga Besar Alex Mulyanto Dan Suyono, Ucapan Syukur dan Terimakasih yang tiada henti krana Keluarga besar yang turut mendukung dan do'akan perkuliahan ini hingga selesai dan dan semoga do'a baik yang telah di berikan kembali kepada yang mendo'akan sehingga baik dunia maupun akhirat.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Deva Galih, dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 24 Agustus 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak David Dwi Safari dan Ibu Rika Yanti. Kini penulis beralamatkan di Desa Jatimulyo Kec. Jatiagung Kab. Lampung Selatan.

Adapun jenjang pendidikan formal yang penulis tempuh adalah TK Kartini Jatimulyo, Jatiagung pada tahun 2006-2007, kemudian melanjutkan di SDN 6 jatimulyo, Jatiagung, Lampung Selatan pada tahun 2007-2013 lalu melanjutkan di SMP Al-huda Jatiagung Lampung Selatan pada tahun 2013-2016 Lalu melanjutkan di SMA Al-huda Jatiagung Lampung Selatan pada tahun 2016-2019 Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi dan diterima di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) tahun akademik 2019/2020

Pada tahun 2019 penulis memulai pendidikan pada jenjang perguruan tinggi program S1 di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

Bandar Lampung, 29 Mei 2024

Deva Galih Pratama

1941040370

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh.*

Segala puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awaerness* Pada Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan *Skizofrenia* Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung”. Shalawat beriringkan salam tak lupa pula kita panjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah kelak. Peneliti menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam upaya penyelesaian ini penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada.

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, Z, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Abdul Syukur M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.pd. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, dan Ibu Umi Aisyah, M. Pd. I selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Dr. Hj. Rini Setiawati, S.Ag.,M.Sos,I, selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Mubasit, S.Ag., M.M selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen maupun seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh Petugas Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Direktur RS. JIWA DAERAH PROVINSI LAMPUNG beserta staf.
8. Kepada Teman-teman Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) angkatan 2019 Khususnya Kelas F.
9. Kepada Erna Martia Anggraini yang telah menjadi teman baik, yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Barika Nusantra Property penulis mengucapkan trimakasih yang sebesar-besarnya karna telah menjadi bagian penting, dari perjalanan penulis melaksanakan perkuliahan ini dari semester awal hingga selesai, berkat Barika Nusantara Property, memberikan lapangan pekerjaan untuk bapak kami sehingga memberi kehidupan bagi keluarga penulis, hingga mampu menyelesaikan dan menamatkan segala bentuk administrasi di perguruan tinggi hingga tuntas, penulis mengucapkan trimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Misgio yang telah berbaik hati dan mau mempercayai bapak kami untuk bekerjasama membangun mimpi dan cita-cita bersama, semoga bapak Misgio di berikan kesehatan dan umur yang barokah, serta selalu dalam lindungan Allah SWT dan di berikan kelancaran rezeki dan di berkahi karir yang baik dalam mengemban tugas negara, dan Barika Nusantara Property tetap melanjutkan mengibarkan bendera tertinggi di dunia property.
11. Kepada Ny. Pemilik NPM 1911100173 yang telah menjadi bagian penting dari penulis, menjadi *frist experience* dan pemeran utama pada saat itu, meski pada akhirnya tidak kebersamai hingga penulisan ini selsai, namun pada akhirnya melepaskan satu sama lain bukan hal yang buruk jika untuk mewujudkan mimpi yang tidak bisa di raih seacara bersamaan, seindah apapun kita merencanakan masa depan, tetap sisakan ruang ikhlas bahwa hari esok memang di luar kendali kita, meski sekarang sudah

berhenti berkomunikasi bukan berarti berhenti untuk mendo'akan yang baik untuk mu, semoga hal baik selalu beriringan dengan mu, teruslah tumbuh, aku akan melihat mu berproses dari jarak yang paling jauh, dan aku adalah orang yang selalu bangga atas semua pencapaian mu, semoga alam semesta selalu ingat bahwa aku selalu ingin melihatmu memenangkan banyak hal di hidupmu, entah itu mimpi ataupun harapan aku selalu menginginkan kamu mendapatkan yang terbaik di kehidupanmu, jika nanti masih di beri kesempatan, mari bertemu dengan versi terbaik menurut takdir.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT, *Alhamdulillah* atas hidayah dan karunia-Nya kemudian dengan bimbingan dan saran dari berbagai pihak terutama Dosen pembimbing I dan II juga segenap teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya hanya kepada Allah kita harapkan keridhoan-Nya atas segala pengorbanan dan pengabdian kita, serta ampunan-Nya atas segala kekurangan dan kesalahan.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, 30 mei 2023

Deva Galih Pratama

1941040370

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian .....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN <i>SELF AWARENESS</i> PADA KELUARGA PASIEN RAWAT INAP DENGAN GANGGUAN <i>SKIZOFRENIA</i></b>	
A. Layanan Informasi .....	21
1. Definisi Layanan Informasi .....	21
2. Tujuan Layanan Informasi.....	23
3. Komponen Layanan Informasi .....	24

4. Oprasional Layanan Informasi.....	24
B. <i>Self Awaerness</i> .....	26
1. Pengertian <i>Self Awareness</i> [Kesadaran].....	26
2. Faktor-Faktor Pembentuk Kesadaran Diri .....	28
C. Skizofrenia Dan Halusinasi.....	33
1. Definsi <i>Skizofrenia</i> .....	33
2. Faktor Penyebab <i>Skizofrenia</i> .....	34
3. Gejala <i>Skizofrenia</i> .....	35

### **BAB III GAMBARAN UMUM RUMAH JiWA DAERAH LAMPUNG**

A. Gambaran Umum Lembaga UPTD PPA .....	39
1. Sejarah Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.....	39
2. Visi, Misi, Motto dan Filosofi Rumah Sakit Jiwa Darah Provinsi Lampung .....	40
3. Tugas Pokok Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung .....	41
4. Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.....	41
5. Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung .....	42
6. Pelayanan Rawat Jwalan RSJD Provinsi Lampung.....	43
B. Tahapan Pelaksanaan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Self Awareness Pada Keluarga Pasien di RSJD Lampung .....	43
1. Gambaran Umum Mengenai Pasien Skozifrenia Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung .....	43
2. Tahapan Pelaksanaan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Self Awaerness Pada Keluarga Pasien Di RSJD Lampung .....	47

**BAB VI ANALISIS PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN SELF AWARENESS PADA KELUARGA PASIEN DENGAN GANGGUAN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI LAMPUNG**

A. Analisis Pelaksanaan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Self Awareness pada Keluarga pasien Dengan Gangguan Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa daerah Lampung ..... 69

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 79  
B. Saran ..... 80

**DAFTAR RUJUKAN  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari suatu karya tulis ilmiah, judul ini akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi, Adapun judul karya tulis ilmiah yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah “Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Keluarga Pasien Rawat inap Dengan Gangguan *Sikzofrenia* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung

Agar tidak menghilangkan salah pengertian dalam memahami maksud judul pada skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis akan menguraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut, Hal ini selain di maksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai yang di kehendaki penulis, Berikut ini dapat di jelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul.

**Layanan informasi** menurut Prayitno & Amti secara umum layanan informasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana untuk yang dikehendaki.<sup>1</sup>

**Self awereness** adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi yang dialaminya serta memiliki pengontrolan diri yang baik, mampu membaca situasi sosial dalam upaya memahami orang lain dan diri sendiri dan kesiagaan individu terhadap

---

<sup>1</sup> Ahmad Nafi, *Kematangan Karier Peserta Didik Zaman Now*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020) 20

peristiwa di lingkungannya serta suatu hal kognitif yang meliputi memori, pikiran, perasaan dan sensasi fisik.<sup>2</sup>

**Keluarga** adalah Definisi keluarga menurut Mattessich da Hill adalah suatu kelompok yang berhubungan dengan kekerabatan, tempat tinggal, dan hubungan emosional yang sangat dekat yang memperlihatkan empat hal yaitu hubungan intim, memelihara batas-batas yang terseleksi, mampu untuk beradaptasi dengan perubahan dan memelihara identitas sepanjang waktu, dan memelihara tugas-tugas keluarga. Para ahli keluarga seperti Gelles, Vosler, Day et al. dan UU Nomor 10 Tahun 1992 Pasal 1 Ayat 10, mendefinisikan keluarga sebagai unit sosial-ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan dari semua institusi, yang merupakan kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah dan adopsi. Menurut BKKBN, keluarga yang sejahtera diartikan sebagai keluarga yang dibentuk berdasarkan atas ikatan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan fisik dan mental yang layak, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota keluarga, dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat, memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya yang meliputi pendidikan, agama, kesehatan dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

**Skizofrenia** adalah penyakit di mana kepribadian mengalami keretakan, alam pikir, perasaan, dan perbuatan individu terganggu. Pada orang normal, alam pikiran, perasaan, dan perbuatan ada kaitannya atau searah, tetapi pada pasien *Skizofrenia* ketiga alam itu terputus, baik satu atau semuanya. *Skizofrenia*, orang awam menyebutnya "gila", adalah sekelompok reaksi psikotis dengan ciri- ciri pengunduran diri dari kehidupan

---

<sup>2</sup> Nuzulul Chikmi, *Bimbingan dan Penyuluhan Dinamika Dewasa dan Lansia*, (Jawa Barat : CV Jeajak, 2023) 164

<sup>3</sup> Miftahul Jannah, "Konsep keluarga Idaman Islami", *International Journal of Child and Gender Studies* Vol. 4, No. 2, 2018. 91

sosial, gangguan emosional, dan afektif yang kadang kala disertai halusinasi dan delusi serta tingkah laku yang negatif/merusak".<sup>4</sup>

*Skizofrenia* Paranoid adalah jenis penyakit jiwa yang paling umum. Gambaran klinisnya relatif stabil, sering ditemukan adanya rasa curiga, delusi, pada umumnya ditemani oleh halusinasi terutama halusinasi pendengaran, gangguan persepsi, gangguan afek, gangguan pada keinginan/minat, suara dan gejala katatonik tidak terlalu menonjol. Gambaran utamanya adalah asyik dengan satu atau beberapa delusi atau halusinasi pendengaran yang sering.<sup>5</sup>

Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung dalam skripsi ini adalah sebagai lokasi yang menjadi tempat peneliti untuk melaksanakan sebuah penelitiann yang terdapat mengenai kasus halusinasi pada penderita *Skizofrenia* yang sesuai dengan judul skripsi peneliti.

Penegasan judul proposal di atas “Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan *Sikzofrenia* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung)” Berdasarkan penegasan judul tersebut dapat penulis simpulkan bahwa yang di maksud dengan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan *Sikzofrenia* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung) adalah suatu upaya pemebrian bantuan oleh konselor kepada keluarga pasien yang salah satu anggota keluarganya mengalami gangguan jiwa melalui suatu lembaga yang dapat mendampingi dan memberikan bentuk pelyanan terhadap masalah yang di alami keluarga paesien, melalui penerapan bimbingan konseling yakni layanan informasi dilaksanakan oleh seorang konselor dengan seorang keluarga paseien yang tujuannya untuk meningkatkan kesadran diri dari keluarga pasien untuk menguatkan mental dan mengentaskan masalah anggota keluaraganya yang mengalami *skizofrenia* sehingga

---

<sup>4</sup>Julianto Simanjuntak, *Konseling Gangguan Jiwa dan Okultisme*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2013), 7-8.

<sup>5</sup> Windy Freska dan Bunga Permata Wenny, *Caregiver Pada Klien Skizofrenia*, (Bantul : CV Mitra Edukasi Negeri, 2022),

mendapatkan informasi mengenai penganan keluarga terhadap pasien saat pasien di rawat di rumah, dan tindakan seperti apa yang dilakukan saat pasien mengalami kambuh sehingga keluarga pasien mendapatkan ketenangan dan perubahan emosi yang lebih baik.

## B. Latar Belakang

Kesehatan Mental Menurut World Health Organization (WHO) Kesehatan merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan dan dijaga, baik kesehatan fisik, mental maupun sosial untuk mencapai kondisi yang harmonis. Menurut WHO (*The World Health Organization*), sehat adalah suatu kondisi yang lengkap secara fisik, mental dan kesejahteraan sosial, disamping itu tidak ada penyakit atau kelemahan yang dimiliki (Treaties). Definisi sehat tidak hanya berkaitan dengan fisik semata, namun juga berkaitan dengan sehat secara psikis dan mencapai 'kesejahteraan' sosial. Selanjutnya, WHO mendefinisikan tentang kesehatan mental sebagai kondisi kesejahteraan individu yang menyadari potensinya sendiri, dapat mengatasi tekanan kehidupan yang normal, dapat bekerja secara produktif dan berbuah, dan mampu memberikan kontribusi kepada komunitasnya ("WHO | *Mental health: a state of well-being*" t.t.).<sup>6</sup>

Upaya kesehatan jiwa bertujuan untuk menjamin setiap orang dapat mencapai kualitas hidup yang baik, menikmati kehidupan kejiwaan yang sehat, bebas dari ketakutan, tekanan gangguan lain yang dapat mengganggu jiwa. Setiap individu beresiko mengalami gangguan jiwa ringan sampai gangguan jiwa berat. Salah satu gangguan jiwa yang terdapat diseluruh dunia adalah gangguan jiwa *Skizofrenia*.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Diana Vidya Fakiyah, *Kesehatan Mental*, (Pamekasan, Duta Media, 2019) 11

<sup>7</sup> Susilawati dkk, "Pengaruh Intervensi Strategi Pelaksanaan Keluarga Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Klien Skizofrenia Dengan Halusinasi" *Jurnal Keperawatan Silampari* 3 no. 1 (2019) : 406

Menurut pedoman Penolongan dan Diagnois Gangguan Jiwa –III (PPDGJ-III), *Skizofrenia* adalah suatu diskripsi sindroma dengan variasi penyebab (banyak yang belum di ketahui) dan perjalanan penyakit (tak selalu bersifat kronis atau (“deteriorating”) yang luas, serta sejumlah akibat yang tergantung dari pada pertimbangan pengaruh genetik, fisik, dan sosial budaya (Departemen Kesehatan RI) pada gangguan psikosis termasuk *Skizofrenia* dapat di temukan gangguan jiwa berat seperti seperti halusinasi, waham perilaku yang kacau , dan pembicaraan yang kacau, serta gejala negatif .<sup>8</sup>

Jumlah penduduk indonesia bila diestimasi sebanyak 265 juta dan 371.000 orang menderita *skizofrenia*, provinsi yang memiliki prevalensi *skizofrenia* terbesar adalah Bali sebanyak 11 %, posisi kedua ditempati oleh Daerah Istimewa Yogyakarta dengan 10 %, ketiga Nusa Tenggara Barat dengan 10 % dan diikuti oleh Aceh dan Jawa Tengah sebanyak 9 % untuk provinsi Lampung jumlah penderita *skizofrenia* didapatkan sebesar 5,2 %<sup>9</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai dinas RSJD provinsi lampung Dr. Tendry Septa Sp.Kj(k) selaku psikiater konsultan dan kepala diklat RSJD provinsi lampung. Ada beberapa hal terkait masalah *Skizofrenia* yang memiliki perbedaan yang jelas di antaranya tiga, macam-macam penyakit *Skizofrenia*, yaitu *Skizofrenia paranoid*, *heberfrenik* dan *katatonik* namun yang lebih mengkrucut pada topik pembahasan karya tulis ini yakni *Skizofrenia paranoid* karna lebih menunjukkan gejala halusinasi, karena pasien yang mengalami *paranoid* cenderung bisa di katakan sbagai pasien ringan dan bisa di lakukan rawat jalan dan rawat inap yang tidak terlalu lama namun masih dalam pantauan dan penanganan keluarga.

Orang yang mengalami gangguan jiwa biasanya membutuhkan pengutan dan pendampingan oleh orang terdekat

---

<sup>8</sup>Surya Yudiantara, *Sinopsis Skizofrenia*, (Malang : UB Press, 2018), 1.

<sup>9</sup> Indah Permata Sari, “Penerapan Psikorelegius Dzikir Mengontrol Halusinasi Pada Pasien Gangguan sensoti halusinasi Pendengran Di RSJD Provinsi lampung”*Jurnal Cendekia Muda Vol 2 no 2* (2022) : 211

ataupun keluarga yang memiliki peran sentral dalam hal ini peran keluarga sangat dibutuhkan khususnya dalam memberikan perawatan, tidak hanya perawatan secara fisik akan tetapi juga perawatan secara psikososial (International Union Against Tuberculosis and Lung Disease). Perawatan yang baik akan membantu mempercepat penyembuhan. Namun, apabila perawatan kurang baik akan beresiko memperburuk keadaan baik kepada pasien dan kepada anggota keluarga lain.<sup>10</sup>

Oleh karena itu pentingnya Layanan Informasi yang berada di rumah sakit sangatlah penting untuk keluarga mengantongi beberapa informasi yang terkait untuk melakukan tindakan dan penanganan yang lebih tepat untuk di lakukan setelah proses rawat inap atau rawat jalan, Layanan informasi menurut beberapa ahli, Prayitno & Amti secara umum layanan informasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana untuk yang dikehendaki.

Layanan informasi yang biasanya di berikan dari pihak rumah sakit biasanya bersifat fleksibel sesuai materi yang di berikan oleh konslor yang biasanya berisi tentang penganan penguatan dan kesadaran diri anggota keluarga dalam menerima musibah apa yang sedang di hadapi keluarga, *Self awereness* adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi yang dialaminya serta memiliki pengontrolan diri yang baik, mampu membaca situasi sosial dalam upaya memahami orang lain dan diri sendiri dan kesiagaan individu terhadap peristiwa di lingkungannya serta suatu hal kognitif yang meliputi memori, pikiran, perasaan dan sensasi fisik

Sebab hal itu *self awareness* atau pemahaman terhadap diri sendiri merupakan salah satu hal penting yang menunjang kebahagiaan hidup terhadap penerimaan. Individu yang memiliki

---

<sup>10</sup> Mujib Hannan, "Peran Keluarga Dalam Perawatan Penderita Tuberkulosis Paru Di Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep, *Jurnal Kesehatan* vol 3 no 1 (2015) :17

pemahaman terhadap diri sendiri dengan segala kekuatan dan kelemahannya diharapkan dapat berperilaku lebih efektif pemahaman terhadap diri sendiri. Pemahaman terhadap diri sendiri juga akan membantunya memahami orang lain sehingga diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan kebersamaan satu dengan yang lain. Setiap individu memiliki kesadaran akan dirinya dan kesadaran terhadap lingkungan sekitarnya, seperti kesadaran akan pikiran, perasaan, ingatan, dan intensitasnya.<sup>11</sup>

Oleh karena itu penulis tertarik untuk penelitian yang berjudul “Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Awareness* Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan *Sikzofrenia* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung ini.

### **C. Fokus Penelitian Dan Sub-Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan *Sikzofrenia* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung

sedangkan Sub-fokus penelitian ini adalah perencanaan dan pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan *Self Awareness* pada keluarga pasien

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan foudks penelitian, maka tujuan penelitian yang dicapai yaitu : Bagaimana Proses Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan *Sikzofrenia* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung?

---

<sup>11</sup> Nuzulul Chikmi, *Bimbingan dan Penyuluhan Dinamika Dewasa dan Lansia*,( Jawa Barat : CV Jeajak, 2023) 164-165

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian maka tujuan penelitian yang di capai yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis proses, metode dan materi pelaksanaan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Pada Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan *Sikzofrenia*.

## F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis ini dapat memberikan sumbangan bagi para khasanah keilmuan khususnya dalam bidang bimbingan konseling mengenai layanan informasi, Serta Peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa bermanfaat bagi berlangsungnya kajian Bimbingan dan Konseling Islam mengenai, Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan *Sikzofrenia* serta menambah wawasan keilmuan di bidang Bimbingan dan konseling islam.

2. Secara Praktis

Dengan penelitian ini di harapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk diri sendiri untuk mendapatkan manfaat berupa ilmu yang belum pernah di dapat sebelumnya seperti wawasan dan pengetahuan baru, selain itu juga menambah informasi dan terbaru di bidang konseling khususnya Layanan informasi untuk meningkatkn *Self Awareness* pada keluarga pasien rawat inap dengan gangguan *skizofrenia*.
- b. Manfaat untuk Fakultas Dakwah Dan Ilmu komunikasi untuk mahasiswa yang akan datang di bidang keilmuan Bimbingan dan konseling bisa di jadikan bahan rujukan dalam mengerjakan penelitiannya, khususnya

penelitian yang membahas mengenai Layanan informasi untuk meningkatkan *Self Awareness* pada keluarga pasien rawat inap dengan gangguan *skizofrenia*..

- c. Manfaat Bagi RSJD Provinsi Lampung Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada RSJD untuk membuat program untuk layanan partisipasi/dukungan keluarga untuk menurunkan angka kekambuhan/relaps dan meningkatkan kesadaran keluarga pasien untuk pengobatan yang lebih baik pada pasien *Skizofrenia*.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan menjelaskan, bahwa penelitian ini adalah pada dasarnya di lakukan pada dasarnya di lakukan untuk memaparkan dan menjelaskan kaitan dengan penelitian terdahulu yang relevan apakah ada atau tidak berkaitan dengan adanya penelitian, dan kajian teori ini juga yang menjadikan suatu bukti yang nyata, untuk itu sangat di butuhkan relevansi supaya kevalidan data tidak di ragukan, Dalam Penelitian ini ada 3 judul penelitian yang akan di jadikan relevansi antara lain :

1. Vivi Oktavianti. Sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dengan judul  
 “Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Animasi Terhadap Peningkatan Kesadaran Anti-*Bullying* Peserta Didik SMP Negeri 19 Bandar Lampung”. Hasil dari penelitian ini yaitu, Terdapat pengaruh dari layanan informasi melalui media animasi terhadap peningkatan kesadaran anti-*bullying* peserta didik di SMP Negeri 19 Bandar Lampung tahun ajaran 2020.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Vivi Oktavianti, “Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Animasi Terhadap Peningkatan Kesadaran Anti-*Bullying* Peserta Didik SMP Negeri 19

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan skripsi tersebut yaitu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan skripsi tersebut menggunakan metode kuantitatif.

2. Hadi Pranoto, Agus Wibowo, Nurul Atioka. Sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro Lampung, jurnal dengan judul

“Layanan Informasi Melalui Youtube Counsfit Untuk Memberikan *Self Awareness* Tentang Bahaya Covid-19”. Hasil dari jurnal ini yaitu, Berdasarkan hasil dari dokumentasi yang di dapat melalui penayangan Video Pada Youtube Counsfit terkait tigtat Kesadaran diri (*Self Awareness*) penelitian bahwa memang ternyata, masih perlu ditingkatkan kesadaran setiap orang untuk memahami bahaya Covid-19, dapat di jabarkan sebagai berikut : 1) Youtube Counsfit Hanya sebagai sarana publikasi terhadap pencegahan Bahya Covid-19 melalui Layanan Informasi. 2) Youtube Counsfit masih belum mencapai target terhadap views yang dicapai belummencapai 500 views, video ke-1 mencapai 32 views dan video ke-2 mencapai 64 views . 3) tingkat *Self awareness* setiap viewers pada chanel Counsfit masih melihat video yanglainnya, mereka masih menyepelekan tentang bahaya covid-19 dan belum tertarik terhadap layanan pencegahan melalui Layanan Informasi menggunakan Media Youtube Counsfit. 4) Masih Perlu ditingkatkan Kesadaran diri (*Self Awareness*) Setiap orang agar bahayacovid-19 dapat berkurang di Indonesia, melihat dari tingkat penambahan covid19 diIndonesia semakin bertambah.<sup>13</sup>

Terdapat persamaan penelitian ini dengan jurnal tersebut yaitu, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

---

*Bandar Lampung*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 60.

<sup>13</sup> Hadi Pranoto dkk, “*Layanan Informasi Melalui Youtube Counsfit Untuk Memberikan Self Awareness Tentang Bahaya Covid-19*” (Jurnal, Universitas Muhammadiyah Metro Lampung, 2020), 269.

3. Helfiyana Maduwu. Sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat prodi Bimbingan Konseling Islam dengan judul

“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Santri Dalam Melaksanakan Shalat Fardhu”. Hasil dari penelitian ini yaitu, Berdasarkan. hasil. dari. penelitian. tentang efektivitas. layanan.bimbingan. kelompok. untuk meningkatkan *self-awareness* santri dalam melaksanakan shalat fardhu, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa terdapat perbedaan skor dan rata-rata antara pretest dan posttest pada *self-awareness* santri dalam melaksanakan shalat fardhu, yang mana pretest sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok skor 857 dan rata-rata 59,10% dalam kategori rendah dan setelah melakukan layanan bimbingan kelompok skor dan rata-ratanya masuk dalam kategori tinggi, skor 1137 serta rata-rata 78,41%. Jadi layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan *self-awareness* santri dalam melaksanakan shalat fardhu.<sup>14</sup>

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan skripsi tersebut yaitu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan skripsi tersebut menggunakan metode kuantitatif.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan sifat penelitian

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis lapangan *field reseach* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan (*field reseach*) adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang di berikan oleh anggota masyarakat pada

---

<sup>14</sup> Helfiyana Maduwu, “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Santri Dalam Melaksanakan Shalat Fardhu” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2022), 55.

prilakunya dan kenyataan sekitar, Metode field reseach di gunakan ketika metode survei atau pun eksperimen dirasakan tidak peraktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang demikian luasnya. Sehingga, jenis penelitian *field research* adalah jeneis penelitan yang di lakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk menemukan masalah yang bersifat mendalam memecahkannya.<sup>15</sup> Khususnya mengenai Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Keluarga Pasien Rawat Inap Deangan Gangguan *Sikzofrenia* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada dengan menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.<sup>16</sup>

Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan factual mengenai fakta-fakta dan sifat populasi. Sehingga dalam penelitian ini yang digunakan sifat penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu proses Bagaimana Proses Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan *Sikzofrenia* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung.

---

<sup>15</sup>Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Jawa Barat : Guepedia, 2021), 22.

<sup>16</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014),12.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data di peroleh. Sumber data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan sukunder, berikut adalah ulasan tentang data primer dan sekunder.

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data pokok yang di dapatkan untuk kepentingan penelitian ini. Sumber data primer di peroleh secara langsung data aslinya berupa wawancara, pendapat dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian.<sup>17</sup> Yang termasuk data primer dalam penelitian ini 1 orang konselor yang bertugas untuk memberikan penerapan Layanan informasi, berdasarkan pra riset yang telah dilaksanakan, konselor sudah menyiapkan 2 data sample atau 2 anggota keluarga pasien yang mengalami *Skizofrenia* saat dilakukan penelitian di Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung.

Dengan demikian teknik pengumpulan data yang di gunakan di penulisan ini merupakan teknik sampling. Teknik sampel ialah merupakan teknik pengambilan sample. Untuk menentukan sample yang akan di gunakan, terdapat beragam total sampling yang di gunakan.<sup>18</sup>

Adapun kriteria dan informan yang ditunjuk atau dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: koseling yang aktif melalukan kegiatan layanan informasi di RSJD lampung, kemudian keluarga pasien yang anggota keluarganya hendak di pulangakan dari proses rawat inap/rawat jalan yang mengalami skizofrenia

---

<sup>17</sup> Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), 73.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2016), 118-119.

paranoid di RSJD Lampung Adapun data primer yang diperoleh secara langsung di RSJD Lampung.

b. Data sekunder

Data yang dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Sumber data sekunder juga merupakan sumber data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data-data utama. dalam penelitian ini data sekunder akan didapat mengenai sejarah berdirinya Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung, visi misi dan lain sebagainya, yang berkenaan dengan informasi yang dibutuhkan penulis.

### 3. Metode pengambilan data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui ha-hal responden secara lebih mendalam serta jumlah responden yang sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>19</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis interview tidak terstruktur yaitu data yang didapatkan hanya ditanyakan yang mengenai point-pointnya saja. Dalam proses wawancara, peneliti mendengarkan responden, mencatat dengan menulis

---

<sup>19</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok : Raja Grafindo Persada, 2017), 212

point-point dan merekam suara audio atas izin responden. Dalam kegiatan wawancara peneliti mewawancarai satu dokter psikiater.

b. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat atau memperhatikan. Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan mengamati dan memperhatikan fenomena yang akurat, mencatat dalam fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut pengamatan yang dilakukan secara alami dimana pengamat harus selalu larut dalam situasi realistis dan alami yang sedang terjadi dengan memperhatikan kejadian sesuatu secara fokus.

Jadi observasi yang digunakan observasi *non partisipan* Karena penelitian ini penulis tidak memberikan bantuan konseling atau layanan informasi pada keluarga korban *Skizofrenia* dan bukan bagian dari psikolog Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini penulis mengamati gambaran langsung keadaan atau situasi saat layanan informasi sedang berlangsung kepada anggota keluarga proses dan materi apa yang di sampaikan oleh konselor dan juga apa yang menjadi faktor penghamban dan faktor keberhasilan penerapan layanan informasi untuk meningkatkan awarness pada keluarga pasien, dan mengamati Keadaan keluarga pasien setelah mendapatkan pelaksanaan layanan informasi yang telah di berikan. Metode ini dipergunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya.<sup>20</sup> Dalam hal ini peneliti mendatangi langsung ke RSJD Lampung untuk mendapatkan dokumentasi terkait dengan kebutuhan penulis. Adapun data yang diambil melalui dokumentasi adalah foto kegiatan proses kegiatan penelitian, data klien *Skizofrenia*.

## 4. Metode analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif dengan menggunakan model analisis data interaktif. Teknik analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia baik bersifat primer maupun sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan serta mengkaji referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian data atau informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis setelah dibuat catatan lapangan.<sup>21</sup>

Miles & Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh<sup>22</sup>. Berikut adalah langkah-langkah analisis data :

### a. Pengumpulan data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumentasi berdasarkan kategori yang sesuai

---

<sup>20</sup>Choilid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 83.

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

<sup>22</sup>*Ibid*, 225

dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan selanjutnya.<sup>23</sup>

Penajaman datanya melalui pencarian data dengan demikian, data berupa catatan lapangan sebagai hasil amatan, deskripsi, wawancara, catatan harian pribadi, foto, pengalaman pribadi, jurnal, cerita sejarah, riwayat hidup, surat-surat, agenda, simbol-simbol yang melekat dan dimiliki dan banyak hal lain sebagai hasil amatan dan pendengaran.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal penting yang berhubungan dengan pelaksanaan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan Sikzofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung. Rangkuman catatan lapangan tersebut harus tersusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil yang diperoleh dari observasi wawancara dan dokumentasi.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah rangkaian informasi yang memungkinkan keismpulan riset dapat dilakukan dengan melihat penyajian data, maka peneliti akan dapat mengerti apa yang terjadi serta memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisa oleh tindakan lain yang berdasarkan pengertian tersebut.

Miles dan Human mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan teks yang bersifat naratif, selain itu juga dapat berupa grafik, matrik,

---

<sup>23</sup> *Ibid*,224

bagan dan jaringan. Sehingga memudahkan dalam menggambarkan rincian secara keseluruhan dan pengambilan kesimpulan.<sup>24</sup>

d. Pengambilan kesimpulan

Dari penyajian data yang sudah tersusun maka selanjutnya penelitian data yaitu menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan untuk melihat apakah penelitian pelaksanaan bimbingan mental untuk meningkatkan komunikasi interpersonal anak korban pencabulan sudah tercapai atau belum.<sup>25</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai acuan dalam berpikir secara sistematis adapun rancangan sistematis pembahasan skripsi sebagai berikut :

### Bab I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian kajian penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

### Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini di bahas secara rinci mengenai secara rinci mengenai teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan penelitiannya yaitu Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan *Sikzofrenia*.

---

<sup>24</sup> Elvinora Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, (Bandung : Simbiosis Rekatam Media, 2016),. 193

<sup>25</sup> Miles, Matthew B dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta : Universitas Indonesia, 2007),. 16-18

### Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Menjelaskan mengenai gambaran umum yang berisi tentang profil Rumah Sakit jiwa Daerah Lampung yang merupakan objek penelitian atau tempat penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian.

### Bab IV Analisis Penelitian

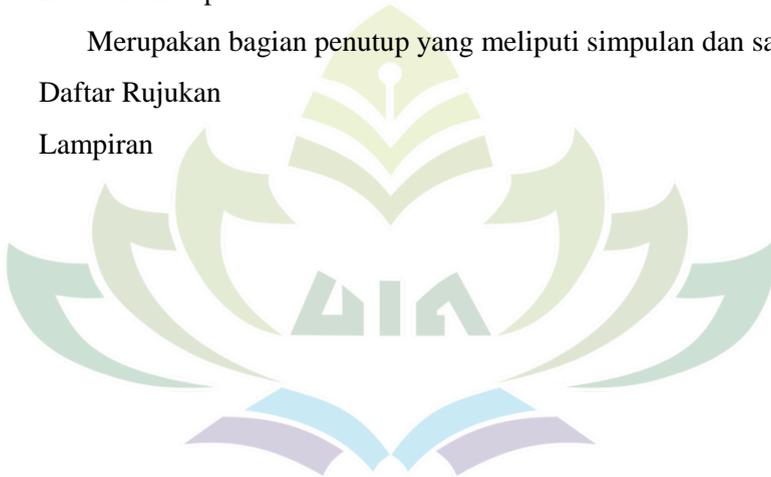
Pada bab ini memaparkan tentang analisis penelitian yaitu berisi tentang analisis Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan *Sikzofrenia* di Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung

### Bab V Penutup

Merupakan bagian penutup yang meliputi simpulan dan saran.

Daftar Rujukan

Lampiran



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan hasil analisis dalam bab IV, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian dengan judul Layanan Informasi Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Pada Keluarga Pasien Rawat Inap Dengan Gangguan *Skizofrenia* Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, tahap perorganisasian dan pendekatan, pada tahap ini petugas layanan informasi akan menyiapkan segala sesuatu atau aspek yang mendukung untuk berjalannya suatu proses layanan informasi dan juga melakukan pendekatan untuk mendapatkan informasi untuk melengkapi ataupun menggali faktor yang mendasari munculnya permasalahan..

*Kedua*, tahap kerja dan pelaksanaan, pada tahap merupakan tahap inti dari layanan informasi dan juga menggambarkan *step by step* layanan informasi dan kegiatan yang dilakukan meliputi beberapa hal di antaranya, diskusi, therapy, dan edukasi, petugas layanan informasi akan memberikan materi-materi dukungannya, motivasi dan dorongan guna merealisasikan peningkatan kesadaran diri atau *Self Awareness* keluarga pasien dengan gangguan *skizofrenia*.

*Ketiga*, tahap evaluasi dan pengakhiran, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyimpulkan hasil selama melaksanakan layanan informasi dan perubahan-perubahan pada keluarga pasien serta tercapainya tujuan yaitu meningkatkan *self awareness* atau kesadaran pada keluarga pasien. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan yang positif setelah mengikuti layanan informasi.

## **B. Rekomendasi**

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini dilakukan, sesuai dengan tujuan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Lampung diharapkan agar dapat memberikan sarana dan prasarana yang lebih baik untuk menunjang kegiatan layanan Informasi guna mempermudah pada saat memberi pemahaman pada keluarga pasien.
2. Bagi terapis atau konselor, diharapkan untuk selalu sabar dalam memberikan layanan informasi maupun terapi, dapat memberikan saran, nasehat dan motivasi kepada keluarga pasien agar semangat dalam menghadapi situasi yang tengah di alami.
3. Bagi keluarga pasien, diharapkan untuk rajin dalam mengulang kegiatan yang diberikan konselor dan mengindahkan arahan pada saat proses terapi, agar dapat tercapainya tujuan yakni membaik kondisi psikis pasien dan dapat mencegah kekambuhan pada pasien.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagaia bahan acuana untuk mengadakan penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan layanan konseling individu dengan pendekatan behavioristik untuk mengurangi perilaku impulsif pada anak ADHD. Dari umumnya untuk menjadi pelajaran ketika nanti seorang terapis/konselor.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Ardianto, Elvinora. 2016. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung : Simbiosis Rekatam Media.
- Bantara, Bagas. 2023. *Psikologi Terang*. Jawa Barat, Al khawarizmi.
- Chikmi, Nuzulul. 2023. *Bimbingan dan Penyuluhan Dinamika Dewasa dan Lansia*. Jawa Barat : CV Jeajak.
- Chikmi, Nuzulul. 2023. *Bimbingan dan Penyuluhan Dinamika Dewasa dan Lansia*. Jawa Barat : CV Jeajak.
- Eko Dono, Bagus. 2021. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. Jawa Barat : Guepedia.
- Freska, Windy dan Bunga Permata Wenny. 2022. *Caregiver Pada Klien Skizofrenia*. Bantul : CV Mitra Edukasi Negeri.
- Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Nafi, Ahmad. 2020. *Kematangan Karier Peserta Didik Zaman Now* Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Nafi, Ahmad. 2020. *Kematangan Karier Peserta Didik Zaman Now*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Narbuko, Choilid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksa
- Simanjuntak, Julianto. 2013. *Konseling Gangguan Jiwa dan Okultisme*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Surya Yudiantara. 2018. *Sinopsis Skizofrenia*. Malang : UB Press.

Vidya Fakiyah, Diana. 2019. *Kesehatan Mental*. Pamekasan : Duta Media.

Yudiantara, Surya. 2018. *Sinopsis Skizofrenia*. Malang : UB Press.

## SUMBER ILMIAH

Hadi Pranoto dkk. 2020. “*Layanan Informasi Melalui Youtube Counsfit Untuk Memberikan Self Awareness Tentang Bahaya Covid-19*”, Jurnal, Universitas Muhammadiyah Metro Lampung

Hannan, Mujib. 2015. “Peran Keluarga Dalam Perawatan Penderita Tuberkulosis Paru Di Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep”, *Jurnal Kesehatan* vol 3 no 1.

Indah Permata Sari. 2022. “Penerapan Psikorelegius Dzikir Mengontrol Halusinasi Pada Pasien Gangguan sensori halusinasi Pendengran Di RSJD Provinsi lampung”, *Jurnal Cendekia Muda Vol 2 no 2*.

Miftahul Jannah, 2018. “Konsep keluarga Idaman Isalami”, *International Journal of Child and Gender Studies* Vol. 4, No. 2.

Malikah. (2013) Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam. *Jurnal Al- Ulum* Vol 13 (1)

Maulana Ahsan, 2023. “*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap kesadaran Diri (Self Awarness) Pada Siswa SMA Negri 6 Tanggung*” Skripsi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta

Maduwu, Helfiyana. 2022. “*Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Self Awareness Santri Dalam*

*Melaksanakan Shalat Fardhu*”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Oktavianti, Vivi. 2020. *“Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Animasi Terhadap Peningkatan Kesadaran Anti-Bullying Peserta Didik SMP Negeri 19 Bandar Lampung”*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Susilawati dkk. 2019. “Pengaruh Intervensi Strategi Pelaksanaan Keluarga Terhadap Pengetahuan Dan Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Klien Skizofrenia Dengan Halusinasi”, *Jurnal Keperawatan Silampari* 3 no. 1.

### **SUMBER WAWANCARA**

Ns.Lina Putriani,S.kep. 2024. Petugas Layanan Informasi RSJD Lampung, *Wawancara*, Tanggal 07 Maret 2024.

Dr. Tendry Septa Sp.Kj(k). 2024. Dokter Kejiwaan RSJD Lampung, *Wawancara*, Tanggal 07 Maret 2024.

Sm, 2024 Orang Tua Anak Yang Memiliki Anggota Keluarga Deengan Gangguan Skizofrenia, *Wawancara*, Tanggal 05 Maret 2024

NR. 2024 Anak Yang Memiliki Anggota Keluarga Deengan Gangguan Skizofrenia, *Wawancara*, Tanggal 05 Maret 20